

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan Kinerja Lingkungan terhadap kinerja keuangan dengan dimoderasi oleh *Index corporate governance*. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran serta pola penyebaran data secara umum dari keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian. *Software* yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif adalah *IBM SPSS Statistics* Versi 25. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan dalam bentuk tabel yang menunjukkan hasil pengukuran nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum serta nilai maksimum untuk data numerik.

pertama, corporate sosial responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dianthe & Rosidi (2021) yang juga menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi *et al.*, (2022), Pambudi (2022), Avilya & Ghazali (2022), Fathah & Alfawaz (2022), Rizki (2022) menyatakan *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dan Agustin & Rosdiana (2022) yang juga menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kinasih *et al.*, (2022) yang menunjukkan sebaliknya bahwa Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Fuad (2022), Kurniawan *et al.*, (2023) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Atmadja *et al.*, (2019), Cahyaningrum *et al.*, (2022) dan Pambudi (2022) menunjukkan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak terbukti berpengaruh pada kinerja keuangan Perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi pengungkapan *corporate sosial responsibility* maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan dan kondisi ini

dapat dijadikan sebagai acuan karena variabel *corporate social responsibility* merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Kedua, kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi kinerja lingkungan maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini dapat diartikan berdasarkan teori stakeholder, ketika perusahaan memperhatikan tanggungjawab terhadap lingkungan baik sosial maupun fisik dimana perusahaan tersebut berada. Hal ini akan memberikan respon positif bagi para investor dan calon investor dalam menilai perusahaan tersebut terlebih lagi jika perusahaan tersebut memiliki peringkat yang baik dalam program kepedulian lingkungan hidup. Respon tersebut dapat berupa kepercayaan investor dalam menanamkan modal mereka pada perusahaan tersebut melalui saham maupun investasi lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Holly *et al.*, (2023), Putri (2022), Iwan (2021), Suaidah & Putri (2020) Kurniawan *et al.*, (2023) dan Rahmawati (2022) yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan (PROPER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ROE. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsa & Tohir (2022), Saputra (2022), Pambudi (2022), Kaakeh & Gokmenoglu (2022), Rahmawati (2022), Cahyani & Puspitasari (2023) dan (Devi *et al.*, 2022) menyatakan kinerja lingkungan berpengaruh positif pada kinerja keuangan, Namun Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Meiyana & Aisyah (2019), Dianty & Gita (2020), Agustin & Rosdiana (2022), Sarmo *et al.*, (2021) dan Maesaroh *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Ketiga, pengungkapan *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja lingkungan semakin menjadi fokus perhatian perusahaan dan masyarakat pada umumnya. Dalam hal ini, pengungkapan CSR dan kinerja lingkungan menjadi sangat penting, karena dapat membantu perusahaan memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan mereka, serta meningkatkan reputasi mereka di mata pelanggan, investor, dan masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Agustin & Rosdiana, (2022) yang menunjukkan pengungkapan corporate social responsibility (CSR) dan kinerja lingkungan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prillya, (2022) yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Keempat Index Corporate Governance (ICG) tidak memperkuat hubungan antara *variable corporate sosial responsibility (CSR) (X1)* dengan kinerja keuangan (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dianthe, (2020) yang menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan tetapi GCG sebagai variabel moderasi memperlemah hubungan CSR terhadap kinerja keuangan. Begitu juga dengan hasil penelitian Karina & Setiadi, (2020) menyatakan bahwa GCG sebagai variabel moderasi memperlemah terhadap hubungan antara CSR dan kinerja keuangan. Akan tetapi Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim & Hamid, (2020) yang menyiratkan bahwa ukuran dewan, keragaman gender dewan dan independensi dewan semuanya memiliki efek moderasi positif dan tidak signifikan pada asosiasi CSR dan kinerja keuangan perusahaan.

Kelima, Index Corporate Governace memperkuat pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani et al., (2022) yang menunjukkan bahwa, kinerja lingkungan berdampak positif terhadap kinerja keuangan, dan tata kelola perusahaan memperkuat kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Begitu juga dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Ngurah & Bayuningrat, (2022) *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan pada Kinerja keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2022) menyatakan sebaliknya *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan berperan sebagai moderasi untuk memperkuat hubungan antara kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan.

5.2. SARAN

Di dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih ada beberapa keterbatasan dalam penyempurnaan penelitian ini. Maka dari itu, berikut adalah beberapa saran yang diajukan oleh peneliti

1. Bagi pengembangan praktik, penelitian ini berhasil memperoleh bukti empiris bahwa pengungkapan Corporate Social Responsibility dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan tata kelola sebagai variabel moderasi. Implikasi dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan untuk para investor dalam memilih perusahaan untuk melakukan investasi dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi perusahaan dalam melakukan evaluasi demi memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Para investor dapat melakukan pertimbangan sebelum melakukan nya investasi dengan melihat kinerja lingkungan, dan pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan
2. Bagi perusahaan yang terdaftar pada indeks saham LQ45 diharapkan dapat menjaga tingkat kinerja lingkungan, karena semakin tinggi peringkat kinerja lingkungan perusahaan pada PROPER maka dapat memberikan penjelasan bahwa perusahaan tersebut mendapatkan respon yang positif oleh para investor, Bagi pihak manajemen diharapkan agar meningkatkan corporate social responsibility setiap tahunnya, karena semakin banyak kegiatan sosial yang dilakukan akan berdampak dengan meningkatkan reputasi perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau mengganti variabel independen lain yang dinilai dapat memengaruhi kinerja keuangan, karena dapat dilihat dari nilai R Square pada penelitian ini hanya sebesar 0,269, artinya pengaruh variabel *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*, Kinerja Lingkungan, yang di moderasi oleh variabel *Index Corporate Governance* secara simultan berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan sebesar 26,9%, masih ada sekitar 73,1% yang di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.